

**EVALUASI POTENSI INTERAKSI OBAT ANTIDIABETES
ORAL PADA PASIEN DM TIPE 2 DI RUMAH
SAKIT CITRA HUSADA**

SKRIPSI



Oleh :

**Dwi Aldi Sasindi
NIM. 20040053**

**PROGRAM STUDI FARMASI PROGRAM SARJANA
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS dr. SOEBANDI
JEMBER
2024**

**EVALUASI POTENSI INTERAKSI OBAT ANTIDIABETES
ORAL PADA PASIEN DM TIPE 2 DI RUMAH
SAKIT CITRA HUSADA**

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Farmasi (S.Farm)



Oleh :

Dwi Aldi Sasindi
NIM. 20040053

**PROGRAM STUDI FARMASI PROGRAM SARJANA
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS dr. SOEBANDI
JEMBER
2024**

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul "*Evaluasi Potensi Interaksi Obat Antidiabetes Oral Pada Pasien DM Tipe 2 di Rumah Sakit Citra Husada*" bahwa telah diuji dan disahkan oleh Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan pada:

Nama : Dwi Aldi Sasindi
NIM : 20040053
Hari, Tanggal : Selasa, 06 Agustus 2024

Program Studi : Program Studi Farmasi Program Sarjana Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas dr. Soebandi Jember

Ketua Penguji

Dr. Moch. Wildan, A. Per. Pen. M. Pd., MM

NIDN. 4021046801

Penguji II



apt. Shinta Mavasari, M. Farm. Klin

NIDN. 0707048905

Penguji III



apt. Sholihatil Hidavati, M. Farm

NIDN. 0509088601

Mengesahkan

Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan

Universitas dr. Soebandi,



Evaluasi Potensi Interaksi Obat Antidiabetes Oral Pada Pasien DM Tipe 2 Di Rumah Sakit Citra Husada

Evaluation of Potential Interactions with Oral Antidiabetic Drugs in Type 2 DM Patients at Hopital Citra Husada

Dwi aldi sasindi*, Shinta Mayasari*, Sholihatil Hidayati*

¹Program Studi Farmasi, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas dr.Soebandi,

*Korespondensi Penulis : sasindisasindi0@gmail.com.

Received:

Accepted:

Published:

Abstrak

Latar Belakang: DM merupakan suatu jenis penyakit yang ditandai dengan hiperglikemia yang disebabkan oleh gangguan sekresi insulin, kerja insulin, atau keduanya. DM yang tidak terkontrol dengan baik juga dapat menimbulkan komplikasi. Komplikasi diabetes disebabkan oleh kelainan metabolik seperti hipoglikemia dan hiperglikemia. Pada tahap selanjutnya, kerusakan menyebabkan komplikasi sehingga berdampak pada penggunaan polifarmasi yaitu penggunaan tiga obat atau lebih dimana hal tersebut akan menyebabkan potensi interaksi obat.

Tujuan: Tujuan penelitian ini adalah untuk mengevaluasi potensi interaksi obat antidiabetes oral pada pasien DM tipe 2 di Rumah Sakit Citra Husada.

Metode: Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pengumpulan data secara *retrospektif*. Jumlah sampel sebanyak 78 pasien di instalasi rawat jalan di Rumah Sakit Citra Husada. Penelitian ini menggunakan teknik random sampling. Analisis data menggunakan analisis univariat dan data ditampilkan dalam bentuk *frekuensi* dan persentase.

Hasil: Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 78 pasien DM tipe 2 menunjukkan hasil 63 (81%) pasien berpotensi mengalami interaksi obat. Berdasarkan tingkat keparahan interaksi obat pada pasien Diabetes Melitus Tipe 2 di Rumah Sakit Citra Husada, *minor* sebanyak 38 interaksi (51%) dengan penggunaan obat paling banyak yaitu kombinasi glimepiride dan methylprednisolone dan *moderat* sebanyak 37 interaksi (49%) dengan penggunaan obat paling banyak yaitu kombinasi metformin dan amlodipine dengan penyakit penyerta paling banyak yaitu hipertensi.

Kesimpulan: Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa Sebagian besar interaksi obat terjadi yaitu interaksi *minor*. Farmasis berperan dalam hal memonitoring penggunaan obat ketika terjadi efek samping yang terjadi, mengganti atau menjadwalkan penggunaan obat dan menghentikan penggunaan obat.

Kata Kunci : Antidiabetes Oral ,Diabetes Melitus, Evaluasi, Interaksi Obat, Rumah Sakit.